

**MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
SKI PADA KURIKULUM MERDEKA DI MTS ROUDLOTUL ULUM  
MOJODUWUR**

**Ahmad Choirudin Muzzaki\***

Universitas KH. A Wahab Hasbullah

[ahmadchoirudinmuzakki01@gmail.com](mailto:ahmadchoirudinmuzakki01@gmail.com)

**Waslah**

Universitas KH. A Wahab Hasbullah

[waslah@unwaha.ac.id](mailto:waslah@unwaha.ac.id)

**Abstract**

Students' interest in learning Islamic Cultural History (SKI) remains relatively low due to the dominance of lecture-based methods, which make learning monotonous and less interactive. This condition does not align with the Merdeka Curriculum, which emphasizes student-centered learning. The objective of this study is to analyze the implementation of audio-visual learning media to enhance students' learning interest in SKI subjects at MTs Roudlotul Ulum Mojoduwur. A qualitative method was employed with data collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the use of audio-visual media made the learning process more engaging, interactive, and easier to understand. Supporting factors include the availability of facilities, institutional support, and teachers' readiness to adapt, while the main obstacles involve teachers' limited technological competence, students' passive learning habits, and limited access to devices. Overall, the application of audio-visual media proved effective in improving students' learning interest and supporting the implementation of the Merdeka Curriculum.

Keywords : audio-visual media, learning interest, Islamic Cultural History, Merdeka Curriculum

**Abstrak**

Minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) masih cenderung rendah karena dominasi metode ceramah yang membuat pembelajaran monoton dan kurang interaktif. Kondisi ini tidak sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Roudlotul Ulum Mojoduwur. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan memudahkan pemahaman siswa. Faktor pendukung implementasi

meliputi ketersediaan sarana, dukungan madrasah, serta kesiapan guru beradaptasi, sedangkan kendala utama mencakup keterbatasan kompetensi teknologi guru, kebiasaan belajar siswa yang masih pasif, serta keterbatasan perangkat. Secara keseluruhan, penerapan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa sekaligus mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Kata kunci : media audio visual, minat belajar, Sejarah Kebudayaan Islam, Kurikulum Merdeka

## **PENDAHULUAN**

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran sejarah, karakter, serta kecerdasan spiritual dan sosial peserta didik. Namun, kenyataannya minat siswa terhadap mata pelajaran ini masih rendah. Salah satu penyebab utamanya adalah penggunaan metode ceramah yang cenderung monoton, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran (Habibah, 2023).

Kondisi ini tidak sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kurikulum ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, serta mengeksplorasi materi secara mandiri dan kontekstual. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga menitikberatkan pada penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai fondasi pembelajaran yang bermakna (Achadi, 2024).

Dalam konteks ini, guru dituntut untuk menghadirkan strategi dan media pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi aktif serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu alternatif yang efektif adalah penggunaan media pembelajaran audio visual, yang memadukan unsur visual dan audio secara simultan, sehingga dapat memperjelas materi, menarik perhatian siswa, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Ernanida & Yusra, 2019; Sumiharsono, 2020).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media audio visual terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam dan sejarah (Tafonao, 2018; Limin & Kundiman, n.d.; Rusita et al., 2024). Namun demikian, kajian yang secara spesifik menyoroti implementasi media audio visual dalam pembelajaran SKI berbasis Kurikulum Merdeka masih sangat terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis penerapan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, khususnya di MTs Roudlotul Ulum Mojoduwur. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran SKI yang lebih inovatif, kontekstual, dan selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan jenis studi kasus (Romlah, 2021). Peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah MTs Roudlotul Ulum Mojoduwur, Kabupaten Jombang, dengan subjek kepala madrasah, guru SKI, dan siswa kelas 7.

Analisis data dilakukan dengan model Miles & Huberman melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (Rijali, 2018). Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan validitas temuan. Dengan metode ini, penelitian berupaya mendeskripsikan efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI berbasis Kurikulum Merdeka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Proses Pembelajaran SKI di MTs Roudlotul Ulum Mojoduwur**

Sebelum menggunakan media audio visual, pembelajaran SKI di MTs Roudlotul Ulum Mojoduwur didominasi metode ceramah. Hal ini membuat siswa kurang antusias dan cenderung pasif dalam kegiatan belajar. Guru lebih banyak menyampaikan materi secara lisan tanpa didukung ilustrasi visual sehingga siswa kesulitan memahami peristiwa sejarah yang kompleks. Setelah penerapan media audio visual, siswa menunjukkan perubahan positif berupa peningkatan fokus, keaktifan bertanya, serta antusiasme mengikuti pelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Junaedi (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran efektif perlu memanfaatkan variasi media untuk menarik minat siswa.



**Gambar 1** Proses pembelajaran

## B. Faktor Pendukung dan Penghambat

**Tabel 1.**

**Faktor pendukung dan penghambat implementasi media audio visual dalam pembelajaran SKI**

<b>Faktor Pendukung</b>	<b>Faktor Penghambat</b>
Ketersediaan fasilitas (proyektor, laptop, akses internet)	Keterbatasan perangkat; tidak semua kelas memiliki proyektor
Dukungan madrasah dalam mendorong inovasi pembelajaran	Pengetahuan teknologi guru masih terbatas, perlu pelatihan lebih lanjut (Sumiharsono, 2020)
Motivasi guru untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi	Kebiasaan belajar siswa yang pasif, sulit beradaptasi (Zaki Al Fuad & Zuraini, 2016)
Respon positif siswa terhadap pembelajaran berbasis visual (Limin & Kundiman, n.d.)	Waktu pembelajaran terbatas untuk eksplorasi media

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi media audio visual dipengaruhi oleh dukungan fasilitas dan komitmen guru dalam berinovasi. Dukungan dari pihak madrasah serta respon positif siswa memperkuat efektivitas penggunaan media ini. Namun demikian, terdapat kendala yang perlu diatasi, seperti keterbatasan perangkat dan rendahnya literasi teknologi guru. Selain itu, kebiasaan belajar siswa yang pasif membuat proses adaptasi membutuhkan waktu lebih lama. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan

media audio visual tidak hanya bergantung pada ketersediaan sarana, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dan lingkungan belajar (Habibah, 2023; Sumiharsono, 2020).

### **C. Dampak terhadap Minat Belajar**

Penggunaan media audio visual berdampak positif terhadap minat belajar siswa. Mereka lebih antusias mengikuti pembelajaran, tertarik dengan video, gambar, dan animasi, serta merasa lebih mudah memahami materi sejarah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Habibah (2023) yang menegaskan bahwa media audio visual mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Selain itu, implementasi media ini mendukung prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa (Achadi, 2024).

### **KESIMPULAN**

Penggunaan media audio visual terbukti membuat pembelajaran SKI lebih interaktif, menarik, dan memotivasi siswa. Faktor pendukung berupa fasilitas, dukungan sekolah, dan semangat guru, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan perangkat, kemampuan teknologi guru, dan kebiasaan belajar siswa yang pasif. Secara keseluruhan, implementasi media audio visual efektif meningkatkan minat belajar siswa serta sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achadi, M. W. (2024). Kurikulum Merdeka: Analisis implementasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2647–2656.
- Ernanida, & Yusra, R. A. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101–112. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>
- Habibah, S. (2023). Pengaruh media audio visual dalam meningkatkan minat belajar di MTs 17 Darul. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 53–70.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Jurnal Pendidikan Jayakarta*, 3(2), 19–25.
- Limin, S., & Kundiman, R. S. (n.d.). Peranan media pembelajaran berbasis audio visual dalam menunjang minat belajar mahasiswa pada mata kuliah sejarah musik. *Jurnal Pendidikan Seni Musik*, 16–26.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *UIN Antasari Banjarmasin*, 17(33), 81–95.
- Romlah, S. (2021). Penelitian kualitatif dan kuantitatif (Pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif). *Jurnal Pendidikan*, 16(1), 1–13.

- Rusita, F. W., Ardana, N. S., & Akbar, R. F. (2024). Peranan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa kelas XI MA NU Asy'ariyyah Pati. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2283>
- Sumiharsono, R. (2020). *Media pembelajaran*. UIN Sumatera Utara Press. <https://books.google.co.id/books?id=VJtIDwAAQBAJ>
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54–60.